

## Pengaruh metode latihan *drill passing* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola usia muda

Purwono Sidik Permono \*, Safuan Ramadhani

Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran Gunungpati, Kota Semarang, 50229, Indonesia

\* Coresponding Author. E-mail: [purwonosidik@mail.unnes.ac.id](mailto:purwonosidik@mail.unnes.ac.id)

Received: 12 July 2024; Revised: 26 September 2024; Accepted: 27 September 2024; Published: 19 April 2025

**Abstrak:** kurangnya latihan yang berkaitan dengan *passing* hal ini menyebabkan pemain sering salah melakukan *passing* saat uji tanding ataupun *internal game*. Rumusan masalah dalam penelitian adalah pengaruh latihan metode *drill passing* terhadap akurasi *passing* pemain SSB Mars U-17? Metode dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sampel berjumlah 23 orang anggota SSB Mars U-17. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian rata-rata nilai *pretest* yaitu 2,78 dan setelah dilaksanakan latihan dengan *drill passing* oleh peneliti menghasilkan nilai rata-rata *posttes* 4,22. Maka dapat disimpulkan bahwa latihan *drill passing* dapat meningkatkan *passing* pemain SSB Mars U-17. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* pemain SSB Mars U-17. Saran untuk pelatih dan pemain yang ingin meningkatkan *passing* sepakbola, dapat memilih program latihan yang banyak bersentuhan dengan bola, seperti *drill passing*.

**Kata Kunci:** Latihan *drill passing*, akurasi *passing*.

## The effect of *passing drill training method* on the *passing accuracy* of youth soccer players

**Abstract:** Background of the research on lack of exercise related to *passing* This causes players to often make mistakes *passing* during a test or *internal game*. The formulation of the problem in the study is there a method of training *Drill Passing* to accuracy *passing* SSB Mars U-17 player?. The method in this study is experimental. The sample amounted to 23 members of SSB Mars U-17. The sampling technique is *purposive sampling*. Data analysis uses normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The results of the research average score *Pretest* namely 2.78 and after the implementation of the exercise with *Drill Passing* by the researcher produces an average score *Posttes* 4.22. It can then be concluded that the practice of *Drill Passing* can improve *passing* SSB Mars U-17 players. The conclusion of the study is that there is an effect of exercise *Drill Passing* towards *passing* on SSB Mars U-17 players. Advice for coaches and players who want to improve *passing* football, can choose a training program that comes into contact with the ball a lot, such as *drill passing*.

**Keywords:** *Drill passing exercises, passing accuracy*

**How to Cite:** Permono, P. S., & Ramadhani, S. (2025). Pengaruh metode latihan *drill passing* terhadap akurasi *passing* pemain sepakbola usia muda. *Sepakbola*, 5(1), 51-58. <https://doi.org/10.33292/sepakbola.v5i1.333>

### PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari yang penting dan sudah menjadi kebutuhan bagi semua orang. Olahraga bermanfaat untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan secara fisik dan mental, kemajuan olahraga modern telah menunjukkan banyak manfaat nyata untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan secara keseluruhan (Fahrozi, 2022). Olahraga memiliki tujuan untuk kesehatan, untuk kebugaran, untuk pendidikan dan untuk prestasi. Tidak hanya digemari oleh laki-laki saja, namun perempuan juga banyak yang gemar melakukan olahraga, dan banyak dari kalangan umur yang berolahraga untuk membuat badan terasa bugar setelah melakukan pekerjaan dan aktivitas yang jenuh. Salah satu cabang olahraga yaitu sepakbola.

Sepakbola termasuk salah satu cabang olahraga yang populer di seluruh belahan dunia. Kepopuleran sepakbola bisa dilihat dari begitu banyaknya masyarakat yang memainkannya (Perdana et al., 2017). Seperti contoh liga top eropa yaitu *Uefa Champions League*, *Uefa Europe League*. Kismono dan Dewi (2021) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa, sepakbola dimainkan sebagai permainan beregu dengan masing-masing regu sebelas pemain, termasuk penjaga gawang. Dalam permainannya, sepakbola memiliki beberapa teknik dasar untuk dapat memainkan sepakbola dengan baik.

Nawawi et al. (2018) menyatakan bahwa, teknik merupakan bagian dari prestasi olahraga yang menjadi karakteristik suatu cabang olahraga, dan oleh karena itu harus dipersiapkan dengan baik. Penguasaan teknik yang baik akan dapat menghemat dan mengoptimalkan penggunaan kondisi fisik. Nawawi et al. (2018) juga menyatakan bahwa penguasaan teknik yang baik dapat membantu menghemat penggunaan tenaga. Ini berarti bahwa semakin baik penguasaan teknik suatu cabang olahraga, maka semakin hemat dalam pemakaian tenaga yang dikeluarkan. Sepakbola memiliki teknik dasar yang cukup mudah dilakukan diantaranya *passing*, *controlling*, *shooting*, *heading*.

Teknik yang wajib dimiliki oleh pemain sepakbola adalah *passing* (Soniawan et al., 2022). *Passing* merupakan teknik dasar dengan tujuan menendang bola atau mengoper kepada teman satu tim. Ada beberapa jenis *passing* yang digunakan dalam sepakbola yaitu *passing* kaki dalam, *passing* kaki punggung, dan *passing* kaki luar. *Passing* kaki dalam berarti *passing* menggunakan kaki bagian dalam biasanya digunakan untuk mengoper kepada teman yang jaraknya tidak terlalu jauh. *Passing* kaki bagian punggung atau menggunakan area punggung kaki untuk menendang bola biasanya digunakan untuk mengoper kepada teman yang jaraknya jauh. *Passing* kaki bagian luar melakukan *passing* dengan kaki bagian luar, biasanya digunakan untuk mengoper ke teman yang jaraknya jauh maupun dekat namun posisi bola berada di kaki terlemah pemain.

*Passing* merupakan hal utama dalam sebuah permainan sepakbola, karena sebuah serangan dibangun dari serangkaian proses *passing* (Mahardika & Parlindungan, 2021). Mahardika dan Parlindungan (2021), *passing is the essence of soccer, and a player who knows where and when to make the best pass will always be important to a team*. Dari pendapat tersebut *passing* memiliki arti yang penting dalam sebuah permainan sepakbola, pemain yang mengetahui dimana dan kapan harus memberikan *passing* terbaik akan selalu penting bagi sebuah tim. Dengan melakukan *passing* mempermudah tim untuk melakukan koordinasi, menghemat tenaga, dan lebih menguntungkan untuk memulai serangan dibandingkan melakukan pergerakan individual. *Passing* dapat membantu dan membangun serangan ke pertahanan lawan sehingga dapat menciptakan peluang untuk terjadinya gol (Effendi, 2017).

Pelatih harus memiliki materi bervariasi yang menekankan pada penguasaan bola, latihan yang memperbanyak sentuhan bola dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas *passing* pemainnya. Seperti contoh latihan *passing* yaitu *passing exercise*, *passing diamond*, *passing* berhadapan, *el-rondo*. Nawawi et al. (2018) menyatakan bahwa, metode *drill* disebut juga metode *training*, yaitu suatu cara mengajar/melatih untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, serta sebagai sarana untuk mempertahankan kebiasaan yang baik. Metode *drill* biasanya digunakan untuk meningkatkan ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari (Nawawi et al., 2018).

Kata latihan berarti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang, untuk itu perlu memilih metode latihan mana yang akan digunakan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* (Al Anshar, 2018). Mengembangkan ketrampilan *passing* dapat dicapai dengan memberikan materi latihan *passing* secara berulang dengan teknik yang benar (Effendy et al., 2022). Menurut Megawati dan Maksum (2022), metode *drill* memungkinkan latihan dilakukan secara terstruktur, yang berarti proses pembelajaran atau pelatihan sangat jelas dan peserta memahami apa yang telah disampaikan. Latihan tersebut bisa didapatkan anak yang ingin mengembangkan bakat sepakbolanya dengan ikut SSB atau diklat sepakbola yang di daerah.

SSB Mars merupakan salah satu SSB yang menjadi bagian dari Askab PSSI Jepara. Berdiri pada tahun 1998, SSB Mars memiliki 3 pelatih yang menangani beberapa kelompok umur. Wiwik

adalah pelatih yang menangani U-8 sampai U-11, Adi menangani U-15 sampai U-17, Topek menangani yang puslat atau U-21 untuk divisi di Jepara. Untuk tempat latihan berada di lapangan sepakbola desa Margoyoso Kalinyamatan Jepara, dan untuk latihannya yaitu hari Selasa, Jumat dan Minggu.

Berdasarkan observasi di lapangan pada tanggal 16 Februari 2024, peneliti melakukan wawancara dengan pelatih mengenai kelemahan SSB Mars saat melakukan permainan. Menurutnya masih banyak pemain SSB Mars yang melakukan salah *passing* saat permainan, hal tersebut dikarenakan kurangnya latihan *drill passing* pada SSB Mars. Kemudian peneliti mengamati pada saat pemain SSB Mars uji tanding, ternyata masih banyak kesalahan *passing* dan kurang efektif kemampuan *passing* pada pemain SSB Mars. Hasil dari pengamatan peneliti dalam game 30 menit keberhasilan *passing* pemain SSB Mars saat *internal game* masih kurangnya akurasi *passing* yang menyebabkan antar pemain sulit untuk membangun serangan, membangun kerja sama tim, dan hanya mengandalkan pergerakan individu, hal ini membuat peneliti ingin meningkatkan akurasi *passing* antar pemain agar terjadi kerja sama tim yang baik saat pertandingan berlangsung. Kurangnya hasil *passing* saat *internal game* dapat dilihat dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil *passing internal game*

No.	Nama	<i>Passing</i> Positif	<i>Passing</i> Negatif
1.	Rudi	13	12
2.	Zyan	6	9
3.	Dion	10	10
4.	Lutfi	8	10
5.	Alip	6	9
6.	Zaki	12	8
7.	Yoga	10	8
8.	Fahri A	7	9
9.	Wizdan	8	5
10.	Tegar	5	9
11.	Aan	11	9
12.	Ulum	3	5
13.	Gofin	4	6
14.	Irul	6	7
15.	Eki	4	6
16.	Angga	6	8
17.	Bahtiar	4	7
18.	Dias	9	6
19.	Eka	6	8
20.	Anang A	7	9
21.	Anang S	4	6

Melihat faktor eksternal dari luar pemain seperti sarana dan prasarana yang ada, lapangan yang kurang rata yang menjadikan aliran bola saat melakukan *passing* tidak sesuai harapan pemain. Masalah-masalah tersebut tentu akan bisa menjadi hambatan bagi pemain untuk meningkatkan kualitas *passing* pada dirinya. Menurut pengalaman peneliti yang juga pernah menjadi pemain SSB Mars, metode latihan pelatih cenderung membuat pemain bosan, karena materi yang diberikan banyak mengandung fisik, dan jarang memberikan materi *drill passing* atau yang berkaitan dengan *passing*. Dalam hal ini menjadikan tantangan bagi pelatih sepakbola untuk mengatasi masalah di lapangan. Maka dari itu, peneliti bermaksud menggunakan metode *drill* untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di SSB Mars.

## METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Fahrozi (2022) merupakan penelitian yang dengan sengaja membangkitkan suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Hal ini dapat diartikan sebagai salah satu cara

untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dikaitkan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*pretest-posstest one group*” (Fahrozi, 2022). *Pretest-posstest one group* adalah desain dengan observasi 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum dilakukan treatment disebut *pretest*. Sedangkan observasi sesudah dilakukan treatment disebut *posstest*. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh pemain SSB Mars U-17 yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dalam *purposive sampling* pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi, 2000), sehingga diperoleh sampel sebanyak 23 orang. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes mengoper bola rendah dari (Irianto, 2011), dengan validitas sebesar 0,653 dan reliabilitas sebesar 0,879. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dalam uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, dengan nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 yang berarti data normal. Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel berasal dari kelompok yang sama dengan nilai signifikansi ( $p$ ) > 0,05 yang berarti data bersifat homogen. Uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi ( $p$ ) < 0,05 yang berarti hipotesis diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Hasil Pretes dan Posttes

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemampuan kualitas akurasi *passing* pada pemain SSB Mars U-17. Tabel 2 adalah data yang diperoleh setelah melakukan *pretes* dan *posttes*.

Tabel 2. hasil pretes dan posttes

Statistik	Pretes	Posttes
Mean	2,78	4,22
Std. deviasi	1,242	1,278
Minimum	1	2
Maximum	5	7

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa kemampuan *passing* sepakbola pemain SSB Mars U-17 pada *pretest* mendapatkan rata-rata sebesar 2,78 dan meningkat pada *posttest* sebesar 4,22 setelah diberikan metode latihan *drill passing* selama 16 kali pertemuan.

### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian memiliki sebaran distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini menggunakan rumus Shapiro-Wilk dan menggunakan bantuan program SPSS 26. Hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Hasil	P	Sig.	Keterangan
Pretes	0,063	0,05	Normal
Posttes	0,092	0,05	Normal

Hasil Tabel 3 dapat dilihat bahwa data pretes dan posttes memiliki nilai  $p$  (Sig.) > 0,05 maka variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan dengan statistic parametrik.

### Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0,05$  maka data dinyatakan

homogen. Jika nilai  $p < 0,05$  maka data dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.

**Tabel 4.** Hasil Uji Homogenitas

Kelompok	df1	df2	Sig.	Keterangan
<i>Pretes-Posttes</i>	1	44	0,925	Homogen

Dari Tabel 4 uji homogenitas, dapat dilihat bahwa nilai Sig.  $0,925 > 0,05$  maka data dinyatakan bersifat homogen.

### Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat pengaruh latihan metode drill passing terhadap kualitas akurasi passing sepakbola pemain SSB Mars U-17”. Hipotesis dapat diterima jika nilai sig.  $< 0,05$ . Hasil hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Hasil Uji Hipotesis

Kelompok	Rata-rata	Paired sample t-test			
		T hitung	T tabel	Sig. (2-tailed)	Selisih
<i>Pretes</i>	2,78	8,735	1,7171	0,000	1,44
<i>Posttes</i>	4,22				

Hasil dari Tabel 5 uji hipotesis memiliki nilai sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka data dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan latihan metode drill passing terhadap kualitas akurasi passing pemain SSB Mars U-17” diterima. Selisih mean *pretes* dan *posttes* yaitu sebesar 1,44.

### Pembahasan

Menurut pendapat Sumarsono (2019) pengertian latihan dari kata “*practice*” adalah aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan cabang olahraganya. Latihan dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan kualitas dari dirinya dengan tujuan dari olahraga yang ditekuni dengan metode latihan yang tepat.

Pelatih sangat berperan dalam penentuan metode latihan dengan tujuan para pemain atau atletnya tidak bosan dan selalu semangat saat latihan. Metode latihan juga dijelaskan dalam jurnal yang ditulis oleh Prakoso dan Sugiyanto (2017) sebagai metode latihan yang digunakan untuk meningkatkan kualitas atlet dan meningkatkan prestasi prestasi atlet. Dalam suatu latihan, mencari metode latihan yang tepat bukanlah tugas yang mudah bagi seorang pelatih. Karena metode latihan yang salah akan membuat pemain tidak termotivasi untuk melakukan latihan. Metode latihan merupakan prosedur yang disusun secara sistematis dengan mempertimbangkan tujuan latihan (Okilanda et al., 2020). Pelatih dapat memberikan metode latihan yang menyenangkan kepada pemain (Alkhadaaf & Syafii, 2019). Dapat disimpulkan bahwa metode latihan merupakan pemilihan cara dari pelatih untuk memberikan suatu materi latihan dengan tujuan yang ingin dicapai dari latihan tersebut. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode latihan *drill*.

Latihan *drill* merupakan suatu latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memperoleh ketrampilan tertentu dan untuk menanamkan kebiasaan yang baik (Ding et al., 2022). Metode latihan *drill* dijelaskan dalam jurnal yang ditulis oleh Yusuf dan Irawadi (2019) sebagai suatu model latihan yang dilakukan berulang oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis melakukan latihan secara berulang-ulang dengan beberapa materi yang berkaitan dengan *passing*. Seperti contoh latihan *passing exercise*, *passing segitiga*, *el-rondo*, dan *passing berhadapan*. Dengan adanya latihan *drill passing* diharapkan dapat membantu pemain untuk meningkatkan *passing* dalam bermain sepakbola. Dengan melakukan *drill passing* secara berulang-ulang akan meningkatkan daya ingat dalam jangka pendek pada siswa (Hamdani et al., 2021).

Latihan *drill passing* pada penelitian ini menjadi objek utama dalam pembahasan dimana latihan *drill passing* merupakan sebuah rencana yang dimanfaatkan dan dikombinasikan sebagai bentuk latihan yang diberikan selama *treatment* dalam penelitian dengan harapan meningkatkan kualitas akurasi atau kemampuan *passing* pada pemain sepakbola SSB Mars U-17. Hasil dari peningkatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang disebabkan oleh proses latihan *drill passing* yang dilakukan secara berulang dan bervariasi sehingga para pemain lebih banyak melakukan latihan dengan sentuhan bola yang dapat meningkatkan kualitas akurasi dan kemampuan *passing* pemain tersebut. Peningkatan dapat terjadi jika dalam suatu latihan mengulang materi yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Hal ini berdasarkan pada teori belajar *law of exercise* yang menyatakan bahwa “prinsip hukum latihan menunjukkan bahwa prinsip utama dalam belajar adalah pengulangan, semakin sering diulangi materi pelajaran akan semakin dikuasai” (Inentaka, 2020; Rahayubi, 2012).

Proses latihan yang dirancang sesuai tujuan dan kebutuhan akan membantu pemain meningkatkan kemampuannya secara maksimal. Prinsip latihan harus dilakukan dengan baik selama latihan berjalan. Selain itu, pemilihan metode latihan yang tepat akan mempermudah pemain untuk mencapai tujuan dari latihan yang dilakukan. Dalam sepakbola *passing* merupakan salah satu teknik dasar yang harus pemain kuasai supaya pemain bisa mengoper atau memindahkan bola ke teman satu tim dan menciptakan permainan yang enak saat ditonton (Soniawan et al., 2022). Maka dari itu perlu adanya *latihan drill passing* dalam SSB atau Club sepakbola untuk meningkatkan kemampuan *passing* pemainnya. Latihan *drill passing* yang diberikan selama latihan oleh peneliti yaitu diantaranya *passing exercise diamond*, *passing exercise variasi segitiga*, *el-rondo*, dan *passing* kombinasi berhadapan. Dalam pelaksanaan latihan *drill passing* peneliti memilih materi yang sekiranya bisa diikuti semua oleh para pemain yang berangkat saat latihan.

Latihan *passing exercise diamond* merupakan bentuk latihan dengan pola segi empat belah ketupat yang dilakukan dengan *first touch* (sentuhan pertama) dari dua arah, sesi pertama berlawanan arah jarum jam dan sesi dua searah jarum jam. Dalam dua sesi terdapat kombinasi *pass-backpass-pass* sampai semua pemain melakukan dan cukup waktu, kemudian dilanjutkan sesi game. Latihan *passing exercise variasi segitiga*, bentuk latihan yang hampir sama cara kerjanya dengan latihan *passing exercise diamond*. Yang membedakan dalam latihan ini yaitu bisa dilakukan langsung dua kelompok dan posisi pos seperti segitiga. Kelompok yang pertama melakukan kerja *passing-first touch* berlawanan arah jarum jam, dan kelompok kedua melakukan kerja *passing-first touch* searah jarum jam. Kedua kelompok melakukan kerja dengan bersamaan, dan ada waktunya diberi kombinasi *pass-backpass-pass*.

Latihan *el-rondo* atau kucing-kucingan merupakan latihan dengan cara kerja bermain di area yang sudah diberi batas cone, dibagi menjadi beberapa kelompok, misalnya satu kelompok diisi lima orang. Jika jumlah satu kelompok ada lima pemain, berarti empat pemain yang berada diluar cone melakukan *passing* selama mungkin dengan satu sentuh, dan satu pemain yang berada di dalam lingkaran pemain lainnya berusaha merebutnya. Latihan *el-rondo* bisa dimodifikasi sesuai jumlah pemain dan jumlah sentuhan sesuai keinginan pelatih dan jumlah pemain yang latihan. Latihan *passing* berhadapan dengan satu sentuhan, dalam cara kerjanya latihan dibagi menjadi dua kelompok dengan kerja yang bersamaan, masing-masing kelompok dibagi berhadapan, kemudian melakukan *passing* satu sentuh ke arah depan dilakukan secara terus menerus sesuai waktu yang diberikan oleh pelatih. Dalam permainan sepakbola *passing* memudahkan pemain untuk memindahkan arah bola, dalam hal lain *passing* juga menghindarkan pemain dari cedera dan dapat bermain lebih efektif dan menghemat tenaga.

## SIMPULAN

Penelitian yang sudah dilakukan sebanyak 16 kali *treatment drill passing* di SSB Mars oleh peneliti, dapat dilihat adanya perbedaan kemampuan *passing* pemain yang sudah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan dapat diambil simpulan yaitu ada pengaruh yang signifikan dari latihan *drill*

passing terhadap akurasi kemampuan passing pada pemain SSB Mars U-17. Dengan melihat nilai taraf signifikansi uji t yaitu  $0,000 < 0,05$  dan melihat perbedaan antara mean pretes 2,78 dan mean posttes 4,22.

#### DAFTAR REFERENSI

- Al Anshar, D. (2018, July). Pengaruh metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) Sheva Sukakersa. *Seminar Nasional PENJAS UMMI 2018*. <https://eprints.ummi.ac.id/451/>
- Alkhadaaf, D. M., & Syafii, I. (2019). Pengaruh latihan diamond pass dan small side game terhadap ketepatan passing sepakbola pada SSB Raket FC U-14 Sidoarjo. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(4). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/31255>
- Ding, G., Yang, G., Zhang, J., Huang, H., Du, J., Ren, S., Wang, Q., Zhou, Z., Zhang, X., & Ao, Y. (2022). Feasibility and accuracy of orthopaedic surgical robot system for intraoperative navigation to locate bone tunnel in anterior cruciate ligament reconstruction. *The International Journal of Medical Robotics and Computer Assisted Surgery*, 18(2). <https://doi.org/10.1002/rcs.2354>
- Effendi, A. R. (2017). Meningkatkan keterampilan passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola menggunakan metode drill. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 6(2), 65–74. <https://doi.org/10.31571/JPO.V6I2.667>
- Effendy, A. R., Fallo, I. S., & Ding, O. (2022). Pengaruh metode drill terhadap passing kaki bagian dalam pada permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler. *Journal Sport Academy*, 1(1), 47–59. <https://doi.org/10.31571/jsa.v1i1.6>
- Fahrozi, S. (2022). *Pengaruh latihan menggunakan target terhadap akurasi passing pemain sepakbola SSB Kota Jambi U-13* [Universitas Jambi.]. <https://repository.unja.ac.id/43286/>
- Hadi, S. (2000). *Metodologi penelitian research*. Andi Offset.
- Hamdani, R., Priya, N., & Karisma, Y. (2021). Pengaruh latihan pass go dan drill passing terhadap tingkat akurasi passing dalam sepakbola pada anak usia 8-10 tahun SSB Satria 11 Jatipuro Karanganyar Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 12(2). <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIS/article/view/1591>
- Inentaka, R. A. (2020). Pengaruh latihan meraih bola terhadap prestasi lompat jauh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler atletik SMPN 3 Bantul tahun ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan bermain sepakbola untuk siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 7(7), 44–50. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v7i7.10286>
- Kismono, A., & Dewi, R. (2021). Kontribusi simulasi game terhadap passing sepak bola. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 1(2), 90–95. <https://doi.org/10.55081/joki.v1i2.304>
- Mahardika, G. P., & Parlindungan, D. P. (2021). Model latihan passing (WP) permainan sepakbola untuk tingkat pemula siswa SMA. *Sport Science And Education Journal*, 2(1).
- Megawati, S., & Maksum, H. (2022). Analisis penggunaan metode bermain dan metode drill terhadap keterampilan passing sepak bola. *Journal Sport Academy*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.31571/jsa.v1i1.2>
- Nawawi, U., Deri, A. M., & Damrah, D. (2018). Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola siswa SSB (Sekolah Sepakbola) usia 11-12 tahun. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(2). <https://doi.org/10.24036/kepel.v3i02.46>
- Okilanda, A., Dlis, F., Humaid, H., & Putra, D. D. (2020). Perbedaan pengaruh metode latihan

- dan motivasi berlatih terhadap teknik dasar sepakbola Sekolah Sepakbola Beji Timur U-13. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(1), 80–89. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i1.280>
- Perdana, D. S., Sudjana, I. N., & Januarto, O. B. (2017). Pengaruh latihan small sided games 4x4 dan 8x8 terhadap peningkatan keterampilan passing pada pemain sepakbola ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Grati Kabupaten Pasuruan. *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.17977/um040v1i1p40-55>
- Prakoso, G. P. W., & Sugiyanto, F. (2017). Pengaruh metode latihan dan daya tahan otot tungkai terhadap hasil peningkatan kapasitas VO2Max pemain bola basket. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.21831/jk.v5i2.10177>
- Rahayubi, H. (2012). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Nusa Media.
- Soniawan, V., Setiawan, Y., Edmizal, E., Haryanto, J., & Arifan, I. (2022). The football passing technique skills. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 5(1), 80. <https://doi.org/10.31851/hon.v5i1.6503>
- Sumarsono, A. (2019). Pengaruh metode latihan agility hurdle drill dan agility leader terhadap koordinasi kaki anggota UKM Futsal Universitas Musamus Merauke. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1), 1–8. <https://doi.org/10.36706/altius.v6i1.8220>
- Yusuf, M. J., & Irawadi, H. (2019). Metode latihan drill berpengaruh terhadap kemampuan groundstroke tenis lapangan. In *Jurnal Patriot* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.24036/patriot.v1i2.388>